

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Institusi pendidikan berfungsi sebagai tempat pembelajaran untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan, dan berketerampilan untuk pembangunan masa depan. Faktor penting dalam kemajuan negara dan bangsa adalah pendidikan, yang menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan salah satu misi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 yaitu, peningkatan kualitas manusia Indonesia¹ dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024, pada Prioritas Nasional 3, yakni pembangunan sumber daya manusia tahun 2024 difokuskan pada percepatan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2024 melalui keberlanjutan reformasi sistem kesehatan nasional, percepatan penurunan kematian ibu dan stunting, percepatan pemulihan pembelajaran, reformasi pendidikan keterampilan, dan reformasi sistem perlindungan sosial².

Pendidikan adalah kebutuhan utama bagi setiap orang dengan mendapatkan pendidikan, seseorang memiliki kemampuan untuk mengalami perubahan yang lebih baik karena pendidikan adalah alat yang paling penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk kehidupan yang akan

¹ Joko Widodo and Ma'ruf Amin, "Meneruskan Jalan Perubahan Untuk Indonesia Maju: Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong," *Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia* (Jakarta, 2019).

² Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024," Pub. L. No. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023, 1 (2023), <https://jdih.setneg.go.id/>.

datang. Hal ini tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dibunyikan pada Pasal 1 Ayat 1, yakni Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara³.

Lembaga pendidikan mempunyai tugas yang tidak ringan. Karena di lembaga pendidikan terjadi proses peningkatan kualitas manusia. Maka dari itu seharusnya seorang kepala sekolah mampu mendorong komponen yang ada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri, agar berfungsi sebagaimana mestinya dan memberikan hasil sebagaimana yang di harapkan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Istilah kepemimpinan bukan lagi merupakan istilah baru bagi masyarakat. Di dalam kelompok masyarakat selalu muncul seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan perilaku anggota masyarakat ke arah tujuan tertentu. Dengan demikian pemimpin dianggap mewakili aspirasi masyarakat, pemimpin dapat memperjuangkan kepentingan anggota, dan pemimpin dapat mewujudkan harapan sebagian orang.

Pemimpin transformasional adalah pemimpin yang memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dari mengembangkan organisasi

³ Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pub. L. No. 20 Tahun 2003, 38 (2003).

bukan hanya untuk saat ini tetapi juga di masa yang akan datang. Pemimpin transformasional adalah agen perubahan dan bertindak sebagai katalisator yaitu yang memberi peran mengubah sistem ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan hal itu maka salah satu model kepemimpinan kepala sekolah yang perlu untuk diterapkan dan dikembangkan di sekolah yang ada di Indonesia yaitu kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan kepala sekolah yang mengutamakan pemberian peluang dan kesempatan, serta mendorong semua warga sekolah, sehingga semua warga sekolah akan bersedia tanpa paksaan, dan berpartisipasi secara optimal dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

Pendidikan memiliki kontribusi yang utama bagi setiap individu untuk melangsungkan kehidupan yang lebih baik, bermakna, bermartabat, dan sejahtera di masa depan. Dalam mengembangkan reformasi sistem Pendidikan, investasi sumber daya manusia di bidang Pendidikan akan diarahkan untuk meningkatkan akses, keadilan, dan pemerataan kualitas Pendidikan yang dikuatkan oleh ekosistem Pendidikan yang mencakup keluarga, masyarakat, dan sekolah. Oleh karena itu fokus reformasi Pendidikan di bidang Pendidikan diantaranya terletak pada 1) mempercepat pemerataan penyediaan sarana-prasarana pendidikan dan infrastruktur pendukungnya di seluruh wilayah Indonesia, terutama di wilayah-wilayah yang infrastrukturnya masih kurang, 2) mempercepat pemerataan kualitas pendidikan dengan peningkatan standar pendidikan, BOS berdasarkan kinerja, pemerataan sebaran, kualitas, dan peningkatan kesejahteraan guru/dosen dan Tenaga

Kependidikan, dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya sejajar dengan sekolah umum, 3) mendukung peningkatan fasilitas dan kualitas pendidikan di Madrasah, Pondok Pesantren, dan lembaga Pendidikan keagamaan sebagai salah satu pelaku utama dalam pendidikan karakter bangsa, dan 4) Mempercepat gerakan literasi masyarakat dengan memperbanyak perpustakaan dan taman-taman baca, serta pemberian insentif bagi industri perbukuan nasional ⁴.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang penting dalam masyarakat karena mereka berkolaborasi dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan kehidupan masyarakat. Guru merupakan bagian dari sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan. Orang yang bertanggung jawab untuk mengajar dan membimbing siswa adalah guru. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah kualitas layanan yang diberikan. Selain itu, keberhasilan program kegiatan dan kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya harus dibuktikan dengan kualitas hasil pendidikan yang dirasakan oleh seluruh siswa. Sekolah akan diakui oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan melalui bukti prestasi, evaluasi, sertifikasi kualitas, keberhasilan alumni dalam memperoleh pekerjaan yang layak, dan

⁴ Joko Widodo and Ma'ruf Amin, "Meneruskan Jalan Perubahan Untuk Indonesia Maju: Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong," *Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia* (Jakarta, 2019)

keberhasilan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi⁵.

Saat ini, madrasah menghadapi dua masalah, yang pertama berkaitan dengan manajemen organisasi yang kurang efektif, yang menghambat pencapaian tujuan. Yang kedua berkaitan dengan hasil pendidikan yang jauh dari harapan. Salah satu faktor yang menyebabkan institusi pendidikan Islam gagal menjadi institusi pendidikan yang ideal adalah sistem pengelolaan pendidikan yang berada di bawah kendali seorang pemimpin. Ketidakkompetenan pemimpin ini menyebabkan institusi dijalankan seadanya dan hasilnya tidak optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Terdapat suatu lembaga di daerah Kabupaten Bekasi yakni Madrasah Aliyah Al'Imaroh merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Agama Islam yang menganut ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Madrasah Aliyah Al'Imaroh terletak di Kelurahan Bojong Koneng, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Madrasah tersebut memiliki visi, menyiapkan generasi cerdas, terampil dan bertaqwa. Peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Al'Imaroh dan menemukan kegiatan unik yang menjadi latar belakang pengamatan penelitian ini. Kegiatan ini adalah kegiatan terbaik untuk menanamkan akhlak siswa sejak dini. Selain itu, ada beberapa hal yang menjadi perhatian, seperti kurangnya kedisiplinan, jumlah siswa yang rendah, prestasi yang rendah, kurangnya sarana prasarana, dan kurangnya

⁵ Dyah Ayu Ningsih, Ali Imron, and Teguh Triwiyanto, "Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2018): 245–54, <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p245>.

profesionalitas pendidik. Kepala Madrasah memberanikan diri untuk melakukan perubahan dengan mendorong program unggulan seperti Tahfidzul Quran 5 Juz dan pemberian contoh serta memberikan motivasi setiap harinya kepada peserta didik, serta mengimplementasikan visi misi dari madrasah. Selain hal-hal di atas, madrasah ini juga gencar melakukan kegiatan studi atau kunjungan kampus, pelatihan kepemimpinan, dan penerapan budaya kebersihan. Kegiatan rutinitas dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan membaca doa bersama, mengaji bersama, dan membersihkan area kelas masing-masing untuk kenyamanan belajar siswa.

Madrasah Aliyah Al'Imaroh sebagai institusi pendidikan, sekolah harus dapat memainkan peranannya di era saat ini yang dipenuhi dengan berbagai fakta perubahan yang dinamis terutama pada bidang pendidikan. Madrasah Aliyah Al'Imaroh juga harus dapat mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan arah kebijakan pemerintah, baik makro maupun mikro. Madrasah Aliyah Al'Imaroh sebagai institusi Pendidikan, tentu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikannya. Program-program Pendidikan yang dikeluarkan hendaknya dapat mencapai visi dan misi sekolah yang bertujuan membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pondasi dasar yang kuat dalam berpikir ilmiah melalui proses pembelajaran intensif dan sistematis ⁶.

⁶ Gatot Kusjono and Eni Sudjiani, "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di SMA Islam Cikal Harapan Bumi Serpong Damai," *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koeprasi* 1, no. 1 (2019): 97–108.

Institusi Pendidikan harus mampu menghadapi masalah-masalah yang dinamis terutama berkaitan dengan penyesuaian atau relevansi terhadap perubahan kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen sekolah yang menciptakan proses belajar peserta didik berkualitas rendah, maka diperlukan sebuah gaya kepemimpinan yang ideal untuk menyeimbangkan pendulum dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Gaya kepemimpinan dalam institusi Pendidikan idealnya ialah kepemimpinan transformasional, dimana pada gaya kepemimpinan ini Kepala Sekolah berperan untuk dapat memobilisasi, mempengaruhi, memotivasi, dan menginspirasi selain memberikan kesempatan kepada seluruh anggota organisasi untuk memaksimalkan potensi guru yang khususnya pada kualitas layanan Pendidikan ⁷.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah bagian yang memiliki kemampuan untuk mendorong madrasah untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasarannya melalui pelaksanaan program-program yang direncanakan. Kepala madrasah tidak hanya harus menjadi manajer tetapi juga harus menjadi suri tauladan. Selain itu, para manajer pendidikan Islam menghadapi tantangan yang signifikan untuk membantu siswa di madrasah, terutama ketika mereka ingin mencapai kemajuan dalam semua bidang pendidikan. Jadi, layanan pendidikan adalah dasar untuk meningkatkan pendidikannya.

Oleh karena itu, pengelola madrasah harus memberikan perhatian yang lebih besar pada layanan pendidikan. Dalam memimpin sebuah lembaga atau

⁷ Armiyanti Armiyanti et al., "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan," *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 1061–70, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>.

organisasi, ciri-ciri seorang pemimpin dikenal sebagai model kepemimpinan. Karakteristik ini meningkatkan produktivitas dan efektifitas organisasi. Jika pekerjaan dilakukan dengan benar dan berkualitas, produktivitas dan efektifitas organisasi akan meningkat. Di setiap lingkungan pendidikan, peran kepemimpinan sangat berbeda, dan kemajuan yang dilakukan juga sangat berbeda dengan demikian, peran seorang figur di sebuah institusi pendidikan menentukan kualitas institusi tersebut.

Untuk membuat institusi pendidikan berkualitas tinggi, model kepemimpinan sangat penting untuk transformasi. Ketika para pelaku pendidikan menggunakan model kepemimpinan transformasi, mereka meningkatkan motivasi dan moralitas satu sama lain. Selain itu, sebagai pemimpin yang berubah menjadi inspirasi, pemimpin harus menyampaikan visi yang menarik kepada simbol untuk mendorong perilaku yang sesuai. Namun, keberhasilan suatu lembaga bergantung pada sikap dan tindakan para pemimpin.

Hasil observasi awal keberadaan kepala madrasah beberapa tahun terakhir ini sudah disiplin. Selain itu dalam beberapa tahun terakhir ini juga kepala sekolah sudah berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan demi mencapai visi misi madrasah. Kepala madrasah mengetahui potensi dan sumber daya karena dia terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat dan orang asli daerah. Akan tetapi kepemimpinan juga tidak selalu berjalan dengan baik karena beberapa hambatan yaitu yang berkenaan dengan masalah

finansial dan kurangnya kesiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa yang rendah

Dari hasil observasi dan wawancara selanjutnya mendapatkan masalah yang berkaitan dengan kualitas layanan pendidikan yaitu belum memenuhi harapan, kualitas layanan Pendidikan yang kurang dinamis dan efektifitas, efisiensi dan pengelolaan Pendidikan mengalami penurunan.

Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab moral untuk mendorong anggota timnya untuk melakukan perubahan. Perubahan ini menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan yang meningkatkan kualitas pendidikan. Diharapkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Jika lembaga tersebut memberikan layanan pendidikan yang baik, maka akan ada kualitas Pendidikan yang tercapai, karena pendidikan yang berkualitas ialah pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Kepala madrasah dapat mengelola lembaganya dengan baik, dan layanan pendidikan dapat dianggap terpenuhi jika memenuhi dua dimensi: proses dan sarana prasarana. Dimensi proses termasuk pelaksanaan pembelajaran, komunikasi, dan motivasi, sementara dimensi sarana prasarana termasuk gedung, alat pembelajaran, dan lingkungan madrasah yang kondusif.

Madrasah Aliyah Al'Imaroh turut berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan Pendidikan melalui gaya kepemimpinan transformasional yang diwujudkan pada visi dan misi serta program-program unggulan sekolah yang disusun bersama-sama dengan Kepala Sekolah, Komite, dan Guru.

Program-program unggulan yang dibentuk telah mendorong kepercayaan Masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Sekolah Madrasah Aliyah Al’Imaroh dan jumlah peserta didik selama 5 (lima) tahun terakhir pada 2019-2024 berjumlah 2.384 peserta didik dan pada tahun 2023-2024 berjumlah 456 peserta didik yang didukung dengan guru dan pegawai sejumlah 32 orang.

Selain itu, Madrasah Aliyah Al’Imaroh didukung oleh 16 ekstrakurikuler untuk pengembangan minat bakat peserta didik, 7 (tujuh) program unggulan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan 9 (Sembilan) program kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu contoh, indikator kelulusan peserta didik kurun waktu tahun 2022-2023 dari Sekolah Madrasah Aliyah Al’Imaroh terbagi ke 66 peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi negeri dan 45 peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi swasta, dan selebihnya memilih sekolah kedinasan dan bekerja.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana indikator yang tersedia ini dapat tercapai dan menjawab masalah yang telah dirumuskan. Permasalahan ini menjadi menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut berjudul **“Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Al’Imaroh Kabupaten Bekasi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks di atas, maka fokus penelitian penelitian ini adalah peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Imaroh Kabupaten Bekasi. Fokus penelitian menjadi penting untuk menentukan arah proses penelitian untuk mencapai penelitian yang diharapkan, yakni meningkatkan kontribusi ilmiah pada ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Adapun fokus penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh.
2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh.
3. Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memobilisasi guru dan staf untuk mencapai visi dan misi Madrasah Aliyah Al'Imaroh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh?
3. Bagaimana efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memobilisasi guru dan staf untuk mencapai visi dan misi Madrasah Aliyah Al'Imaroh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh.
2. Untuk menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh.
3. Untuk menganalisis efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memobilisasi guru dan staf untuk mencapai visi dan misi Madrasah Aliyah Al'Imaroh.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat baik secara teoritik dan praktis:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al'Imaroh Kabupaten Bekasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekola untuk memperbaiki gaya kepemimpinan sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait aspek lain dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualitas layanan Pendidikan, sehingga penelitian ini dapat menambha pengetahuan untuk mengembangkan dan menemukan teori baru.

c. Bagi perpustakaan Pascasarjana Universitas 45 Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, terutama dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah transformasional dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan informasi unutupuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah transformasional.